



# LAPORAN KEGIATAN

**PENILAIAN CEPAT SISTEM PASAR DAN TANGGAP DARURAT  
PASCA BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI SULAWESI TENGAH**  
Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah

**kerk  
in actie**



**PENABULU ALLIANCE**  
STRENGTHENING INDONESIA CIVIL SOCIETY

**1 Januari - 31 Maret 2019**  
**Nomor Program: 17.0323/009**



COOPERATION >

**kerk  
in actie**

## LAPORAN KEGIATAN

**PENILAIAN CEPAT SISTEM PASAR DAN TANGGAP DARURAT PASCA BENCANA GEMPA BUMI  
DAN TSUNAMI SULAWESI TENGAH**



Lokasi:

Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah

Disusun Oleh:

**PENABULU**  **ALLIANCE**  
STRENGTHENING INDONESIA CIVIL SOCIETY

## RINGKASAN PROGRAM

<b>Name of Giro555 Campaign</b>	"Help Slachtoffers Sulawesi"
<b>Periode Pelaporan</b>	1 Januari 2018 – 31 Maret 2018
<b>Nomor Proyek</b>	17.0323/009
<b>Nama Organisasi</b>	Penabulu Alliance

### Progress on Programme

#### 1. Rapid Analisis Market System

Kegiatan analisis sistem pasar di Kecamatan Kulawi dimulai pada tanggal 8 Desember 2018. Program telah melakukan identifikasi situasi rantai pasok komoditas penting pasca bencana yang berfokus pada kebutuhan pangan rumah tangga, shalter dan komoditas lokal Kecamatan Kulawi.

Hasil penilaian sistem pasar, Kecamatan Kulawi tidak memiliki fasilitas pasar tradisional skala kecamatan. Khususnya Desa Boladangko, hanya mengandalkan toko grosir dan ecer tingkat kecamatan/desa untuk pemenuhan beras, minyak goreng, telur, gula, garam dan lainnya, kecuali sayuran dan bumbu masakan masyarakat mengandalkan pasokan dari pedagang sayur keliling. Begitu juga dengan akses pemenuhan kebutuhan bahan non-pangan juga mengandalkan pedagang grosir/ecer di tingkat kecamatan.

Hasil kajian sistem pasar di tiga bulan pasca bencana, suplai dan ketersediaan bahan pangan dan non-pangan di toko grosir dan ecer tersedia dalam jumlah yang cukup, tidak ada kendala stok, kecuali semen yang ketersediaannya masin terbatas. Secara umum tingkat permintaan konsumen terhadap beras, minyak dan gula mengalami penurunan. Sedangkan permintaan bahan kontruksi juga mengalami penurunan dibandingkan sebelum bencana, kecuali material kayu permintaan mengalami peningkatan.

Jenis mata pencaharian masyarakat Desa Boladangko didominasi oleh petani/pekebun. Kakao, durian, padi dan vanili serta buah-buahan lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa dampak bencana Sulawesi Tengah tidak berpengaruh signifikan pada lahan pertanian dan perkebunan masyarakat Desa Boladangko. Tiga bulan pasca bencana kehidupan fisik dan psikis masyarakat mulai pulih, kegiatan mata pencaharian masyarakat terdampak perlahan mulai normal kembali. Pola jual beli di tingkat desa dan kecamatan sudah kembali normal.

Ketersediaan biji kakao dan durian per Desember 2018 cukup tersedia dan permintaan pengepul berangsur terpenuhi. Kecuali pada vanili, hasil panen vanili belum tersedia di tingkatan petani, diprediksi musim panen dipertengahan tahun 2019. Permintaan komoditas vanili di tingkat pengepul kecamatan belum terpenuhi.

Harga jual komoditas tidak mengalami perubahan, sama dengan sebelum bencana. Fluktuasi harga jual komoditas lokal tidak dipengaruhi oleh dampak bencana, harga jual dipengaruhi oleh kualitas hasil panen. *"Secara umum pemulihan sektor ekonomi di tingkat desa dan kecamatan beriring dengan tahap tanggap darurat"*

## **2. Emergency Response**

Capaian kegiatan Per Januari 2018, diantaranya:

- a) **Tersediannya data dan informasi profil Desa Boladangko.**
- b) **Sector Shelters & worship place:**
  - Terdistribusinya 80 paket peralatan pertukangan untuk pembangunan huntera. *(138 KK, 515 jiwa)*
  - *On Process* pembangunan mushola Al-Ikhlas. *(52 KK, 170 jiwa)*
- c) **Sector Water and Sanitation:**
  - Terbangunnya 2 ruang MCK komunal di Dusun 2 Kekea. *(52 KK, 170 jiwa)*
  - Terpasangnya 5 ruang MCK personal di Dusun 2 Kekea. *(5 KK, 14 Jiwa)*
  - Terbangunnya 1 bak penampungan dan pendistribusian air bersih di Dusun 3 Hihia. *(40 KK, 155 jiwa)*
  - Terbangunnya 2 bak penampungan dan pendistribusian air bersih di Dusun 1 Lempe. *(77, 239 jiwa)*
  - *On process* pemasangan pipa pendistribusian ke tiap KK
  - *On Process* pembangunan 8 ruang MCK komunal. *(15 KK, 93 jiwa)*

### **Challenges and Restrictions**

Tantangan di Desa Boladangko:

1. Adanya lembaga bantuan (MDS), saat koordinasi awal dengan pemerintah desa berjanji membangun 150 unit hunian sementara dan 2 Gereja. Saat pertemuan kedua, bantuan yang ditawarkan tidak sesuai dengan perjanjian awal yaitu hanya pengadaan atap, semen, paku dan dinding dengan ukuran 4x5 m<sup>2</sup>, dengan syarat kerangka hunian disediakan swadaya oleh masyarakat. Terjadi kebingungan dan penolakan dari masyarakat dikarenakan tidak adanya ketersediaan kayu untuk kerangka hunian. Melihat kondisi tersebut pihak lembaga bantuan menambahkan pemberian uang Rp 500.000 sebagai upah kerja.

Melihat situasi tersebut, maka ICCO-Penabulu, Pemerintah Desa dan masyarakat berkoordinasi menyusun strategi untuk mesinergiskan kegiatan pemulihan desa pasca bencana yaitu membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 KK, Uang Rp 500.000 dari lembaga tersebut, disepakati untuk dibelikan bahan material kayu untuk keperluan kerangka hunian sementara. ICCO-Penabulu mengubah dukungan dari pembangunan huntera menjadi dukungan peralatan pertukangan untuk pembangunan hunian sementara, Gereja dan renovasi Mushola.

2. Adanya lembaga bantuan yang memberikan upah kerja (Lembaga Karsa) cukup mempengaruhi jalannya proses pembangunan pembangunan mushola, air bersih dan MCK, mengakibatkan lamanya proses pembangunan. Kegiatan pembangunan diawali 4 orang dan kemudian dengan adanya kegiatan padat dari Lembaga Pondasi Hidup (dengan nominal upah harian Rp. 80.000/hari selama 30 hari), sangat membantu dalam proses mempercepat proses pembangunan mushola, MCK dan air bersih

## Continuation of programmes

Kegiatan program di periode Januari-Maret 2019, diantaranya:

- a) Membangun manajemen sistem pengelolaan air bersih
- b) Membangun manajemen pengelolaan kebersihan MCK
- c) Pembangunan ruang belajar dan bermain ramah anak

## Human Interest Story (Desa Boladangko)

Desa Boladangku, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi

### **Bencana: ...saatnya menghadapi kesulitan bersama-sama**

Hari Jumat, tanggal 28 September 2018 telah terjadi bencana alam berupa gempa bumi dengan kekuatan 7,4 SR dengan di susul dengan longsoran akses untuk masuk ke Desa Boladangko. Pada kejadian pukul 18.00 tersebut warga langsung berkumpul dan diarahkan khususnya Dusun Kekea oleh aparat desa untuk berkumpul di Lapangan Bola Boladangko. Salah satunya adalah Muhamad (46). Rumahnya rusak sedang sehingga masih layak di huni walau beberapa siku rumah terlepas. Dia masih tinggal bersama kedua anak dan istrinya di Posko pengungsian Dusun Kekea, Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi. Mereka tinggal di posko pengungsian dikarenakan masih takut tinggal di rumah mereka akibat susulan gempa masih sering terjadi.



Sekolah Dasar Sementara yang berada di halaman rumah milik Muhamad, Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi

*"anak – anak harus melanjutkan pendidikan mereka dan butuh lahan bermain yang aman serta nyaman untuk sementara agar mereka tidak takut terhadap gempa. Jadi, saya memersilakan menggunakan lahan kebun saya yang dekat dengan posko pengungsian untuk dijadikan lokasi mendirikan sekolah darurat" demikian yang dikatakan Muhamad pemilik tanah dan rumah. Setelah sekolah terbangun dan proses belajar dimulai walau*

belum normal tetapi anak – anak kembali ceria saat bisa bermain bersama. Selain kebun beliau juga merelakan rumahnya dijadikan Posko relawan termasuk didalamnya kebutuhan air, MCK dan listrik, diberikan secara cuma-cuma.

Seperti juga dikatakan oleh Haji Abdul Razak, Ketua MUI Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, "*..sikap kebersamaan antar masyarakat disini sangat tinggi. Tidak memandang apapun dan kami bisa menghadapi bersama bencana ini..*" demikian tuturnya.



Kerusakan infrastruktur Desa Boladangku, Kecamatan Kulawi, Sigi

Pada kondisi terkena bencana, banyak orang terkadang memiliki sifat individualis dengan menyelamatkan aset seperti tanah dan bangunan untuk dijadikan tempat tinggal, tetapi salah satu penyintas yang memiliki aset malahan merelakan tanah dan bangunan rumahnya untuk dijadikan posko, hunian sementara, dan sekolah untuk kepentingan umum dan distribusi bantuan masyarakat terkena bencana.

### Film Dokumenter

Dipublikasikan di youtube dengan link:

[https://www.youtube.com/watch?v=aN6yvs573\\_s](https://www.youtube.com/watch?v=aN6yvs573_s)

## DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
DAFTAR ISI	ix
<b>BAB 1. PROFIL DESA</b>	<b>1</b>
A. LETAK DAN GAMBARAN UMUM DESA BOLADANGKO	1
B. SEJARAH DESA BOLADANGKO	3
C. KEPENDUDUKAN	5
1. Jumlah Penduduk dan Tingkat Pendidikan	5
2. Sosial Budaya dan Kearifan Lokal	5
3. Kelembagaan	6
4. Fasilitas dan Sarana Desa	6
D. EKONOMI	7
1. Jenis Mata Pencaharian Masyarakat	7
2. Potensi Sumberdaya Alam	8
<b>BAB 2. PROFIL BENCANA</b>	<b>9</b>
A. KARAKTERISTIK BENCANA	9
B. DAMPAK BENCANA	10
1. Dampak Kelompok Keluarga dan Hunian	10
2. Dampak Kerusakan Fasilitas Umum dan Sosial	12
C. KEBUTUHAN PEMULIHAN	14
D. UPAYA PEMULIHAN	15
<b>BAB 3. DUKUNGAN ICCO-PENABULU</b>	<b>16</b>
A. PENILAIAN SISTEM PASAR	16
1. Kemajuan Pelaksanaan Analisa Sistem Pasar di Tingkat Desa dan Kecamatan Sasaran Program	16
2. Gambaran Umum Hasil Analisa Sistem Pasar Kecamatan Kulawi Pasca Bencana	19
B. BANTUAN PEMULIHAN PASCA BENCANA	23
1. Tahapan Emergency Response Program Relief ICCO-Penabulu	23
2. Pengorganisasian dan Koordinasi-Koordinasi	25
3. Capaian Kegiatan Program Relief ICCO-Penabulu	26
C. LIVELIHOOD	27
D. UPAYA MITIGASI BENCANA	27

# BAB

# 1

## PROFIL DESA BOLADANGKO

### A. LETAK DAN GAMBARAN UMUM DESA BOLADANGKO

Desa Boladangko terletak di sebelah selatan dan berbatasan langsung dengan ibu kota Kecamatan Kulawi dengan jarak dari ibu kota kecamatan sejauh 500 meter, waktu tempuh 5 menit menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Sedangkan untuk akses transportasi ke kecamatan tetangga yang terdekat yaitu Kecamatan Kulawi Selatan  $\pm 30$  menit dan Kecamatan Gumbasa  $\pm 45$  menit. Akses dari Ibu Kota Provinsi, sebelum sampai di Kecamatan Kulawi harus melewati beberapa kecamatan karena Kecamatan Kulawi berada di selatan Provinsi Sulawesi Tengah yaitu Kecamatan Sigi Biromaru, Kecamatan Dolo dan Kecamatan Gumbasa dengan jalan berkelok melewati beberapa gunung sehingga apabila musim hujan sangat tidak disarankan untuk melintas karena akses ke Kecamatan Kulawi rawan longsor.

Biaya transportasi 50.000/orang menggunakan roda empat dengan waktu tempuh  $\pm 2$  jam dan motor lebih cepat 1,5 jam dari Ibu Kota Provinsi, lama waktu yang di tempuh untuk ke Ibu Kota Kabupaten  $\pm 2$  jam dan semua rute di tempuh dengan perjalanan darat dengan kondisi jalan yang sempit dan berlubang.

Setelah terjadi bencana gempa tanggal 28 Agustus 2018 akses ke desa maupun kecamatan Kulawi lebih sulit dan ekstrim serta sedikit lebih lama karena banyak material longsor yang menutupi jalan sehingga di berlakukan buka tutup jalan dari jam 08.00 – 12.00 dan 14.00 – 17.00.

Topologi Desa Boladangko adalah daerah pegunungan dengan sungai di tengah desa dengan wilayah dataran tinggi dengan banyak gunung maupun bukit yang mengelilingi pusat Desa Boladangko. Desa Boladangko memiliki luas wilayah  $\pm 4.676,12$  hektar dan terbagi atas 3 wilayah dusun yaitu Dusun Lempe, Kekea dan Hihia.

Secara geografis Desa Boladangko berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah Utara : Desa Bolapapu dan Desa Tangkulowi
- b. Sebelah Barat : Desa Rantewulu
- c. Sebelah Selatan : Desa Lonca
- d. Sebelah Timur : Desa Sungku



## B. SEJARAH DESA



**Gambar 3.** Topografi Desa Boladangku, Kecamatan Kulawi

Nama **Boladangko** dalam bahasa Kulawi terbagi menjadi dua, yaitu **Bola** artinya kampung/kayu/pohon dan **Dangko** artinya terbalik. Masyarakat menamai desa ini berawal karena mereka hidup jauh di atas gunung sehingga banyak kayu atau pohon yang terbanting untuk membuat sebuah kampung.

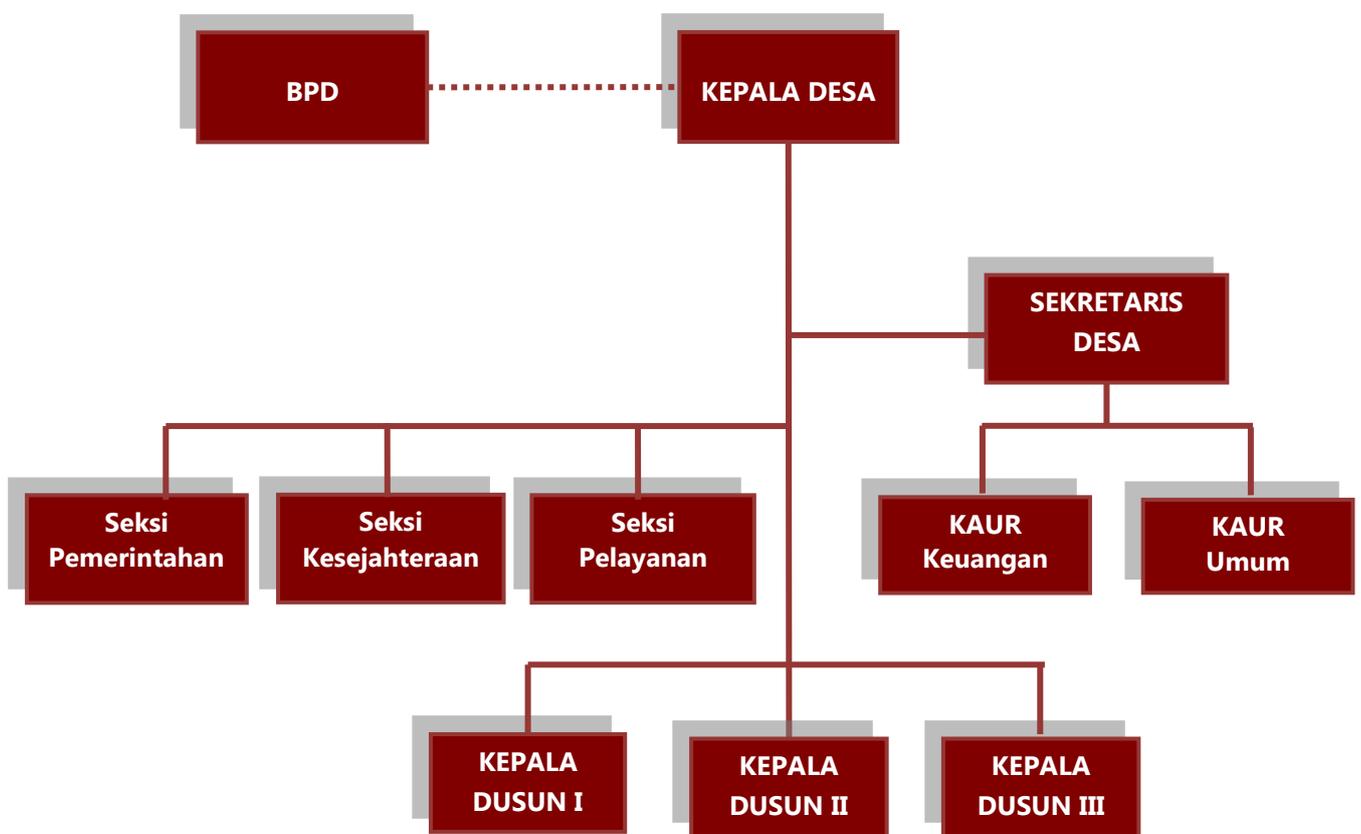
Desa Boladangko merupakan salah satu desa tertua yang ada di Kecamatan Kulawi. Wilayah ini dahulunya adalah hutan yang memiliki sungai besar. Masyarakat Boladangko dulunya tinggal di pegunungan dan berkebun di sekitar aliran sungai Desa Bolangko. Seiring berjalannya waktu volume sungai yang dulu besar kini mengecil sehingga banyak yang turun ke dekat sungai untuk membuat pemukiman. Selain volume air yang mulai mengecil alasan mereka turun ke bawah yaitu agar akses menuju ibu kota provinsi maupun ibu kota kabupaten lebih dekat, guna mendapat informasi. Kampung tua yang ada di gunung sampai saat ini masih ada namun telah kosong ditinggalkan oleh mereka.

Menilik sejarah, Desa Boladangko telah terbentuk sejak Kerajaan Kulawi. mulai mambagi wilayahnya perdesa karena desa yang terbentuk awalnya Desa Bolapapu, Desa Boladangko, dan Desa Tangkulowi. Saat awal terbentuk desa Boladangko tidak langsung di ketuai oleh Baraka (kepala desa) kemudian berubah menjadi kepala kampung setelah itu kepala desa hingga sekarang:

**Tabel 2.** Pejabat pemerintahan dan masa menjabat

Nama Kepala Desa	Periode
Tabarata	1972 – 1977
Dara Hapeta	1977 – 1982
Husein Yanka	1982 – 2000
Sinkai	2000 – 2005
Ronny Tohama	2005 – 2010
Almos Dedo	2010 – 2015
Ronny Tohama	2015 – 2020

Struktur organisasi pemerintahan Desa Boladangko dapat disajikan dalam bentuk bagan **Gambar 4** di bawah ini:



**Keterangan :**

*Garis Koordinasi :* - - - - -

*Garis Komando :* —————

**Gambar 4.** Struktur Pemerintahan dan Kelembagaan Desa Boladangko

## C. KEPENDUDUKAN

### 1. Jumlah Penduduk dan Tingkat Pendidikan

Desa Boaladangu terdiri dari 3 dusun dan terbagi menjadi 170 KK dengan jumlah jiwa secara keseluruhan 568 jiwa dengan jumlah laki-laki 286 jiwa dan perempuan 282 jiwa. Data dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.** Rekapitulasi Jumlah Penduduk

Dusun	Jumlah KK	L	P	Jumlah (Jiwa)
Dusun 1	77	124	110	234
Dusun 2	53	85	95	180
Dusun 3	40	77	77	154
<b>Total</b>	<b>170</b>	<b>286</b>	<b>282</b>	<b>568</b>

### 2. Sosial Budaya dan Kearifan Lokal

Penduduk Pesa Boladango berasal dari Suku Kaili Moma', dalam bersosial masyarakat menggunakan Bahasa Moma' untuk berkomunikasi yang merupakan bahasa asli masyarakat Kulawi. Bahasa ini hampir sama dengan dengan kulawi yang lainnya, namun berbeda dialek.

Desa Tangkulawi dihuni oleh 9 (Sembilan) suku yaitu:

- Suku Moma (kulawi)
- Suku Uma' (kulawi)
- Suku Kaili
- Suku Bugis
- Suku Manado
- Suku Poso
- Suku Bada
- Suku Toraja
- Suku Bali

Penduduk desa Boladango merupakan warga asli Kulawi yang menyebar dari Desa Bolapapu merupakan induk dari pemekaran Desa Boladango.

Suku Moma' mayoritas beragama kristen namun menurut catatan sejarah peninggalan islam lebih tua di Desa Bolapapu. Penganut Islam yang masuk pada waktu itu datang hanya bermukim dan bercocok tanam dan tidak ada misi untuk dakwah, sedangkan penganut agama kristen BK (Bala Keselamatan) datang dengan misi menyebarkan agama kristen. Dari mereka juga terdapat foto foto zaman dahulu karena setiap pakaian dan alat yang di pakai atau di buat untuk keperluan adat dan perang harus memberikan tumbal berupa kerbau, minimal 3 ekor kerbau.

Masyarakat Moma' sebagian besar adalah sebagai petani kebun. Mereka menanam beragam jenis tanaman, seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Termasuk menanam padi di sawah dan beberapa tanaman keras lain. Beberapa hewan ternak juga menjadi pilihan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Di Desa Boladangko memiliki kearifan lokal, masyarakat yang ingin masuk untuk merambah hutan harus membuat beberapa ritual adat dengan susunan mampihoe (mencari hari baik), mantalu, motovo (batas kebun) menggunakan kayu yang ada (kantoa), momporora (memberi tanda pada pohon yang akan di tebang berupa kayu yang di lengketkan di batang kayu) apabila tanda jatuh maka mereka tidak akan menebang pohon itu, motibu (mengerjakan lahan yang telah di bersihkan), mohunca (mengelolah lahan untuk di tanami), mebua (bertukar makanan kepada warga lainnya sebagai ucapan syukur atas hasil yang melimpah). Dalam adat istiadat mereka sering melakukan tarian sambil teriak berisi syair puji – pujian kepada leluhur yang dinamakan “**Reago**”. Reago sendiri berlangsung sesuai keadaan dan kebutuhan, contoh Vunca (menyambut musim tanam), Palili (bersukur atas hasil panen berlimpah), Tomate (Kedukaan), Pamraru(pernikahan) apabila ada pelanggaran adat memua (bala) dibuat acara Bolai (pernikahan dengan perjodohan).

Pasca bencana agustus lalu kegiatan ada pola hidup masyarakat desa, terutama dampak positifnya kegiatan gotong royong semakin meningkat dan kegiatan sosial kemasyarakatan semakin erat, mengingat kondisi yang merasa rasakan sama-sama dalam kondisi tidak seperti biasanya.

### **3. Kelembagaan**

Kelembagaan di Desa Boladangko terdiri dari :

- a) Lembaga Adat
- b) Badan Pemusyawaratan Desa
- c) Pemuda Gereja
- d) Bumdes
- e) Lembaga Pemberdayaan Desa
- f) Risma Mushola Al-Ikhlas Boladangko
- g) PKK desa Boladangko

### **4. Fasilitas dan Sarana Desa**

Desa Boladangko hanya memiliki 1 unit TK dan 1 unit SD untuk sarana pendidikan sedangkan sarana kesehatan juga hanya 1 unit PUSTU. Sarana peribadatan desa Boladangko sendiri yakni 1 buah Gereja Protestan dan 1 buah Mushollah. Pusat perbelanjaan berada di tengah desa fasilitasnya hanya bangunan beton beratap memanjang yang menyediakan pakaian dan bahan pokok ala kadarnya. Berdasarkan survey lapangan, saat ini bangunan di Desa Boladangko banyak yang telah rata dengan tanah termasuk fasilitas dan sarana desa disebabkan gempa 7,4 dengan susulan yang masih terus berlangsung sehingga banyak kegiatan saat ini dilaksanakan di bawah tenda dan posko pengungsian dengan ala kadarnya. Bantuan yang di berikan dari berbagai yayasan maupun relawan digunakan agar kegiatan pemerintahan, peribadatan dan belajar mengajar terus berjalan walaupun belum normal.

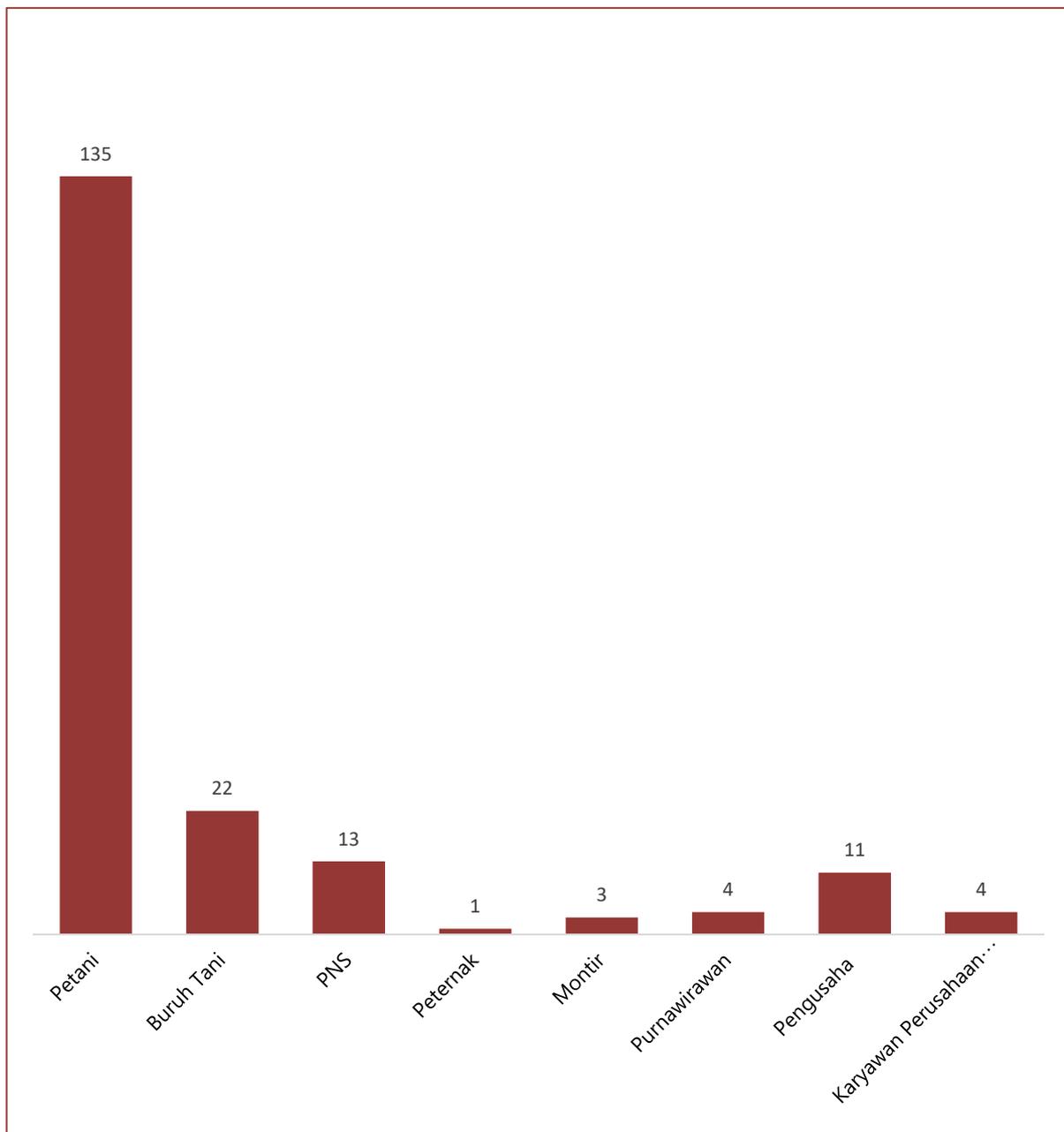
Untuk sarana penerangan menggunakan listrik dari PLN yang aliran listrik dari kota Palu, pengadaan air bersih diambil dari hulu sungai dan mata air dari gunung yang kemudian di salurkan ke bak penampungan tiap dusun. Kendala yang muncul di desa Boladangko setelah gempa yakni listrik padam dan banyak pipa air yang patah atau rusak akibat longsoran di gunung namun sumber air untuk di konsumsi masih layak di konsumsi hanya saja pipa

## D. EKONOMI

### 1. Jenis Mata Pencaharian

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Boladangko saat ini dapat dikatakan dalam taraf kemiskinan. Berdasarkan data survey lapangan desa Boladangko sebagian besar berada dikalangan sedang dan ekonomi lemah dengan persentase sebesar 20% untuk kalangan menengah dan 80% untuk persentase penduduk ekonomi lemah. Kesenjangan ini dipengaruhi oleh jenis mata pencaharian baik di sektor dormal maupun non formal.

Berdasarkan data survey di lapangan desa Boladangko yang telah di olah, sekitar  $\pm 90\%$  penduduk desa Boladangko bekerja sebagai petani dan pekebun, kemudian sisanya merupakan wiraswasta dan bekerja di sektor lain baik formal maupun non formal.



**Gambar 5.** Jenis mata pencaharian masyarakat Desa Boladangko

## 2. Potensi Sumberdaya Alam

Masyarakat Desa Boladangku secara umum memiliki potensi di sektor pertanian/perkebunan. Tabel berikut merupakan jenis-jenis sumberdaya yang saat ini dimanfaatkan/dibudidayakan oleh masyarakat:

**Tabel 4.** Jenis sumberdaya alam yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Boladangko

No	Jenis Komoditas	Luas Lahan (Ha)	Panen/Tahun (Kg/Kwintal/Ton)	Kualitas
1.	Durian	85 ha/8500 pohon	50 ton/panen	Bagus
2.	Coklat	100 ha	50 ton/tahun	Jelek
3.	Jagung	23 ha tidak aktif	-	-
		7 ha aktif produksi	14 ton/panen	Sedang
4.	Padi	38 ha tidak aktif	-	-
		17 ha aktif produksi	17 ton/panen	Sedang
5.	Ikan air tawar	1,5 ha	15.000 bibit/ha/panen	Sedang
6.	Vanili	Baru tanam	Baru tanam	-

Pemenuhan ekonomi harian masyarakat Boladangku berasal dari budidaya tanaman kakao, meskipun memiliki kualitas yang jelek. Rata-rata kepemilikan per KK yaitu 500 pohon dengan produksi rata-rata 21 kg/bulan dengan harga jual sekarang Rp 25.000/kg. Selain itu masyarakat juga menanam durian sebagai pendapatan tahunan, jagung dan padi untuk pendapatan bulanan. Pemenuhan sayuran seperti cabai, tomat, daun kelor, kangkung, kacang panjang juga ditanam di sela-sela lahan kebun dan sawah, untuk konsumsi pribadi.

### Komoditas Vanili di Desa Boladangko

Seperti halnya Desa Tangkulowi, Sekitar tahun 2002 masyarakat Desa Boladangko mulai menanam vanili. Namun pada tahun 2004, masyarakat mengganti tanaman vanili menjadi coklat karena pada tahun tersebut harga vanili jatuh menjadi sekitar Rp 6000,-/kg basah. Saat ini masyarakat mulai menanam vanili kembali karena harga vanili melonjak tinggi, yaitu Rp 400.000 – Rp 500.000/kg basah dan Rp 3.500.000/kg kering.

Potensi tanaman vanili di Desa Boladangko yaitu terdapat 170 KK dan setiap KK menanam 300 pohon vanili, sehingga diperkirakan produksi akan mencapai 15,3 ton kering per panen. (setiap pohon menghasilkan 0.3 kg)

**Catatan:** bencana gempa tidak mempengaruhi naik turunnya harga komoditas lokal di tingkat Desa Boladangko

# BAB

# 2

## PROFIL BENCANA

### A. KARAKTERISTIK BENCANA DESA BOLADANGKO



**Gambar 6.** Reruntuhan bangunan dampak gempa di Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi

Gempa bumi adalah salah satu bencana alam tidak asing lagi bagi masyarakat khususnya masyarakat Boladangko, karena seringnya gempa yang dirasakan oleh masyarakat akibat pergerakan-pergerakan sesar Palu-Koro. Tetapi gempa yang melanda tanggal 28/9/2018 kemarin dengan magnitudo 7,4 SR. telah meluluh lantakkan infrastruktur bangunan hunian serta fasum dan fasos di Desa Boladangko. Dampak gempa terlihat pada kondisi kontur tanah yang retak/terbelah serta tanah mengalami penurunan/ambles dan tanah bergelombang. Lokasi pemukiman yang tepat berada di jalur retakan mengalami kerusakan berat.

**Tabel 5.** Sejarah bencana yang melanda Desa Boladangko

No	Jenis Bencana	Tahun	Dampak
1.	Banjir bandang	1994	Permukiman warga dusun dua tertimbun lumpur, tidak ada korban jiwa
2.	Gempa Bumi	2013	Beberapa rumah warga retak, tapi tetap layak huni, tidak ada korban
3.	Gempa Bumi	2018	Mengakibat 4 orang meninggal dunia, berubah kondisi geografis yang menyebabkan banyak rumah yang rusak, fasilitas umum dan fasilitas social sudah tidak layak lagi untuk digunakan

## B. DAMPAK BENCANA

### 1. Dampak kelompok keluarga dan hunian

**Tabel 6.** Korban jiwa dan kerusakan hunian masyarakat desa Boladangko

Korban Jiwa (Orang)			Kerusakan Hunian (Unit)		
Meninggal	Luka berat	Luka Ringan	Berat	Sedang	Ringan
6 orang (3 pria dan 3 wanita)	8	9	142	-	-

\* Total penduduk Desa Boladangko saat ini sejumlah 569 jiwa dari 577 jiwa sebelum bencana

Kondisi pemukiman rumah warga pasca gempa mengalami kerusakan hingga 80% rata dengan tanah sedangkan sisanya masih berdiri namun sudah tidak layak huni bahkan ada beberapa warga yang pindah karena beresiko longsor. Berikut merupakan tabel dokumentasi terkini hunian warga:

**Tabel 7.** Dokumentasi kerusakan hunian masyarakat pasca gempa

Gambar	Keterangan
	Pemukiman warga di Desa Boladangko dusun dua terdapat rumah warga yang runtuh dan hanya menyisakan atapnya
	Rumah warga Desa Boladangko yang rusak berat



Rumah di Desa Boladangko Dusun 3 yang hampir rata dengan tanah



Rumah warga yang masih berdiri namun tidak layak huni



Rumah yang berada di dekat jurang sehingga rawan untuk longsor

## 2. Dampak Kerusakan Fasilitas Umum dan Sosial

Selain rusaknya hunian warga, bencana gempa bumi juga mengakibatkan infrastruktur umum dan sosial tidak dapat dimanfaatkan lagi oleh masyarakat, dikarenakan tingkat kerusakan yang mencapai 90%. Berikut merupakan tabel dokumentasi kondisi terkini fasilitas umum dan sosial Desa Boladangko yang terdampak:

**Tabel 8.** Kondisi fasilitas umum dan sosial Desa Boladangko pasca bencana

Jenis	Jumlah	Kondisi	Dokumentasi
Jalan desa	3 km	Rusak sedang masih bisa di akses	
Kantor Desa	1 unit	Rusak berat	
Rumah Adat LOBO	1 unit	Rusak berat	

Jenis	Jumlah	Kondisi	Dokumentasi
<b>Poskesdes</b>	1 unit	Rusak Berat	
<b>TK PAUD PKK Pertiwi</b>	1	Rusak Berat	
<b>Gedung SDN Boladangko</b>	1	Rusak berat	
<b>Musholah Al-Ikhlas</b>	1	Rusak Sedang  Bangunan masih berdiri namun dinding retak dan kayu sudah lapuk	

Jenis	Jumlah	Kondisi	Dokumentasi
Gereja GPID Maranatha Boladangko	1	Rusak Berat	
Gereja PI Anugrah	1	Rusak Berat	

### C. KEBUTUHAN PEMULIHAN

**Tabel 9.** Analisa kebutuhan masyarakat terdampak dalam upaya pemulihan pasca bencana

Wilayah Kerja	Kategori	Analisa Kebutuhan	Jumlah (Unit)
Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi	Hunian Sementara	Kerangka Rumah	170
		Atap	170
		Dinding	170
		Lantai	170
		Penerangan	170
		Peralatan bangunan	170
	MCK	Bangunan MCK	25
		Tandon Air	5
	Air bersih	Pipanisasi	1 paket
	Fasilitas umum dan sosial	Gereja dan perlengkapannya	2
		Musholah dan perlengkapannya	1
		Sekolah darurat	2
		Rumah Adat LOBO	1
		RPTRA	1
	Gizi dan Kesehatan	Medis Asupan gizi bagi balita serta ibu hamil dan menyusui	35 jiwa

## D. UPAYA PEMULIHAN

**Tabel 10.** Lembaga dan jenis bantuan dalam upaya pemulihan pasca bencana Desa Boladangko

Wilayah Kerja	Nama Lembaga	Jenis Bantuan	Jumlah (Unit)
Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi	MDS	Hunian sementara	150
		Gereja sementara	2 unit
	ACT	Filter air	1 unit
		Tandon	1 unit
	Mercy Corp Indonesia	Perlengkapan Tukang	1 unit/kelompok
	BAPPEDA	MCK	2 ruang
	AMAN	Tandon air	1 tandon
	Fondasi Hidup	Padat Karya	On proses
		Solar lamp	Tiap KK
		Logistik (sirup,susu,gula)	
	ADRA	Solar Lamp	4 buah
		Tandon air	1 buah
	Bumi Tangguh	Perlatan Dapur	Tiap KK
		Perlengkapan Huntara	
		Perlengkapan tukang	
	Karsa Institute	MCK	4 ruang 1 bangunan di dusun 1
	Rombongan Pecinta Alam Indonesia	Bangunan SD Sementara (bambu)	1 unit
	Pesat Indonesia	Bangunan TK PAUD	1 Unit
	Plan	Sekolah Darurat (Tenda)	2 Unit
	ICCO-Penabulu	Perlengkapan pertukangan	80 paket
Peralatan penerangan MCK		15 paket	
Pipanisasi air bersih		1 paket	
MCK		15 Paket	
Pembangunan Musholah		1 Unit	
RPTRA		1 unit	

# BAB

# 3

## DUKUNGAN ICCO-PENABULU

### A. PENILAIAN SISTEM PASAR

#### 1. Analisa Sistem Pasar Bahan Pangan dan Non-Pangan di Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi



**Gambar 7.** Toko bahan konstruksi di Kecamatan Kulawi

Hasil penilaian sistem pasar, Kecamatan Kulawi tidak memiliki fasilitas pasar tradisional skala kecamatan. Masyarakat Desa Boladangko, hanya mengandalkan toko grosir dan ecer tingkat kecamatan/desa untuk pemenuhan beras, minyak goreng, telur, gula, garam dan lainnya, kecuali sayuran dan bumbu masakan masyarakat mengandalkan pasokan dari pedagang sayur keliling. Begitu juga dengan akses pemenuhan kebutuhan bahan non-pangan juga mengandalkan pedagang grosir/ecer di tingkat kecamatan.

Hasil kajian sistem pasar di tiga bulan pasca bencana, suplai dan ketersediaan bahan pangan dan non-pangan di toko grosir dan ecer tersedia dalam jumlah yang cukup, tidak ada kendala stok, kecuali semen yang ketersediaannya masih terbatas. Secara umum tingkat permintaan konsumen terhadap beras, minyak dan gula mengalami penurunan. Sedangkan permintaan bahan konstruksi juga mengalami penurunan dibandingkan sebelum bencana, kecuali kayu permintaan mengalami peningkatan. Penurunan daya beli masyarakat Desa Tangkulowi serta banyaknya bantuan bahan pangan dan non-pangan mempengaruhi tingkat permintaan.

Hasil identifikasi permintaan dan pemenuhan kebutuhan komoditas pangan dan non pangan pasca bencana, Program membagi dalam 3 kategori kebutuhan, yaitu:

- 1) **Kebutuhan Emergency Response:** bahan-bahan tanggap darurat (rekontruksi)
- 2) **Kebutuhan Rumah Tangga:** sembilan bahan pokok (sembako)
- 3) **Kebutuhan Komoditas Lokal:** komoditas-komoditas pertanian/perkebunan/kehutanan bersumber dari lokal desa/kecamatan

**Tabel 11.** Pasar utama yang diakses oleh masyarakat Desa Boladanko, Kecamatan Dolo Selatan

No	Nama Pasar	Alamat	Frekuensi Operasional Pasar	Jarak dari Desa Tangkulowi	Kondisi Pasar			Kondisi terkini per Desember 2018
					Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	
1.	Toko Grosir	Tingkat Kecamatan	Setiap hari	1,5 km	V	V	V	90% beroperasi normal
2.	Toko Eceran	Tingkat Kecamatan/Desa	Setiap hari	1 km	V	V	V	90% beroperasi normal
3.	Pedagang Sayur Keliling	Tingkat Kecamatan/Desa	Setiap hari	-	-	-	-	Setiap harinya di kunjungi oleh $\pm$ 17 pedagang sayur keliling, dan pedagang ini mulai aktif berjualan 1 bulan pasca bencana. Semua bahan baku berasal dari Pasar Impres Kota Palu. Kondisi per Desember 2018, aktivitas perdagangan kembali normal

**Tabel 12.** Ketersediaan dan permintaan bahan pangan dan non-pangan di tingkat pedagang kecamatan

No	Kategori	Jenis Kebutuhan utama	Permintaan	Pemenuhan	Ketersediaan				Keterangan
					Toko Grosir	Toko Eceran	Toko Bangunan	Sayur Keliling	
1.	Emergency Response	Seng	Menurun	Terpenuhi	-	-	V	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasokan semen dari distributor Kota Palu masih terbatas,</li> <li>• Banyaknya bantuan bahan konstruksi mempengaruhi permintaan di toko eceran di tingkat kecamatan.</li> <li>• Pasokan kayu berasal dari penebang di tingkat desa/kecamatan, tingginya permintaan dapat memicu illegal logging di area hutan.</li> <li>• Secara umum permintaan konsumen akan bahan konstruksi dapat terpenuhi</li> </ul>
		Semen	Menurun	Belum terpenuhi	-	-	V	-	
		Kayu	Meningkat	Terpenuhi	-	-	V	-	
		Alat pertukangan dan kebersihan	Menurun	Terpenuhi	-	-	V	-	

No	Kategori	Jenis Kebutuhan utama	Permintaan	Pemenuhan	Ketersediaan				Keterangan
					Toko Grosir	Toko Eceran	Toko Bangunan	Sayur Keliling	
2.	Rumah Tangga	Beras	Menurun	Terpenuhi	√	√	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasokan sembako sudah kembali normal (ketersediaan mencukupi), sedangkan permintaan konsumen mengalami penurunan</li> <li>• Permintaan konsumen akan sayur di tingkat pedagang keliling mengalami penurunan</li> <li>• Pasokan daging ayam dan sapi dalam jumlah kecil dipasok oleh pedagang sayur keliling, dengan skema pemesanan terlebih dahulu. Dalam jumlah besar masyarakat langsung mengakses pasar di Kota Palu</li> </ul>
		Gula	Menurun	Terpenuhi	√	√	-	-	
		Minyak goreng	Menurun	Terpenuhi	√	√	-	√	
		Telur	Meningkat	Terpenuhi	√	√	-	-	
		Daging ayam	Menurun	Terpenuhi	-	-	-	√	
		Daging sapi	Menurun	Belum terpenuhi	-	-	-	√	
		Sayur mayur	Menurun	Terpenuhi	-	-	-	√	

## 2. Analisa Sistem Pasar Komoditas Lokal di Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi



**Gambar 9.** Kebun tanaman vanili milik masyarakat Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi – Desember 2018)

Selain komoditas pangan dan non-pangan yang telah dijelaskan di atas, analisa sistem pasar komoditas lokal juga penting untuk dilakukan, guna mengetahui tingkat gangguan rantai pasok komoditas sebagai upaya pemulihan dan perlindungan mata pencaharian masyarakat terdampak di Desa Tangkulowi.

Hasil observasi lapangan jenis mata pencaharian masyarakat Desa Boladangko didominasi oleh petani/pekebun. Kakao, durian, padi dan vanili serta menjadi komoditas yang banyak di tanam oleh masyarakat. Pendapatan harian masyarakat mengandalkan dari hasil panen kakao, pendapatan bulanan berasal dari padi dan buah-buahan, pendapatan tahunan mengandalkan tanaman durian. Selain itu Desa Boladangko memiliki potensi pendapatan tahunan dari tanaman vanili yang diprediksi akan panen di pertengahan tahun 2019.

Hasil kajian menunjukkan bahwa dampak bencana Sulawesi Tengah tidak berpengaruh signifikan pada lahan pertanian dan perkebunan masyarakat Desa Tangkulowi. Tiga bulan pasca bencana kehidupan fisik dan psikis masyarakat mulai pulih, kegiatan mata pencaharian masyarakat terdampak perlahan mulai normal kembali. Pola jual beli di tingkat desa dan kecamatan sudah kembali normal. Ketersediaan per Desember 2019 biji kakao dan durian cukup tersedia dan permintaan pengepul berangsur terpenuhi.

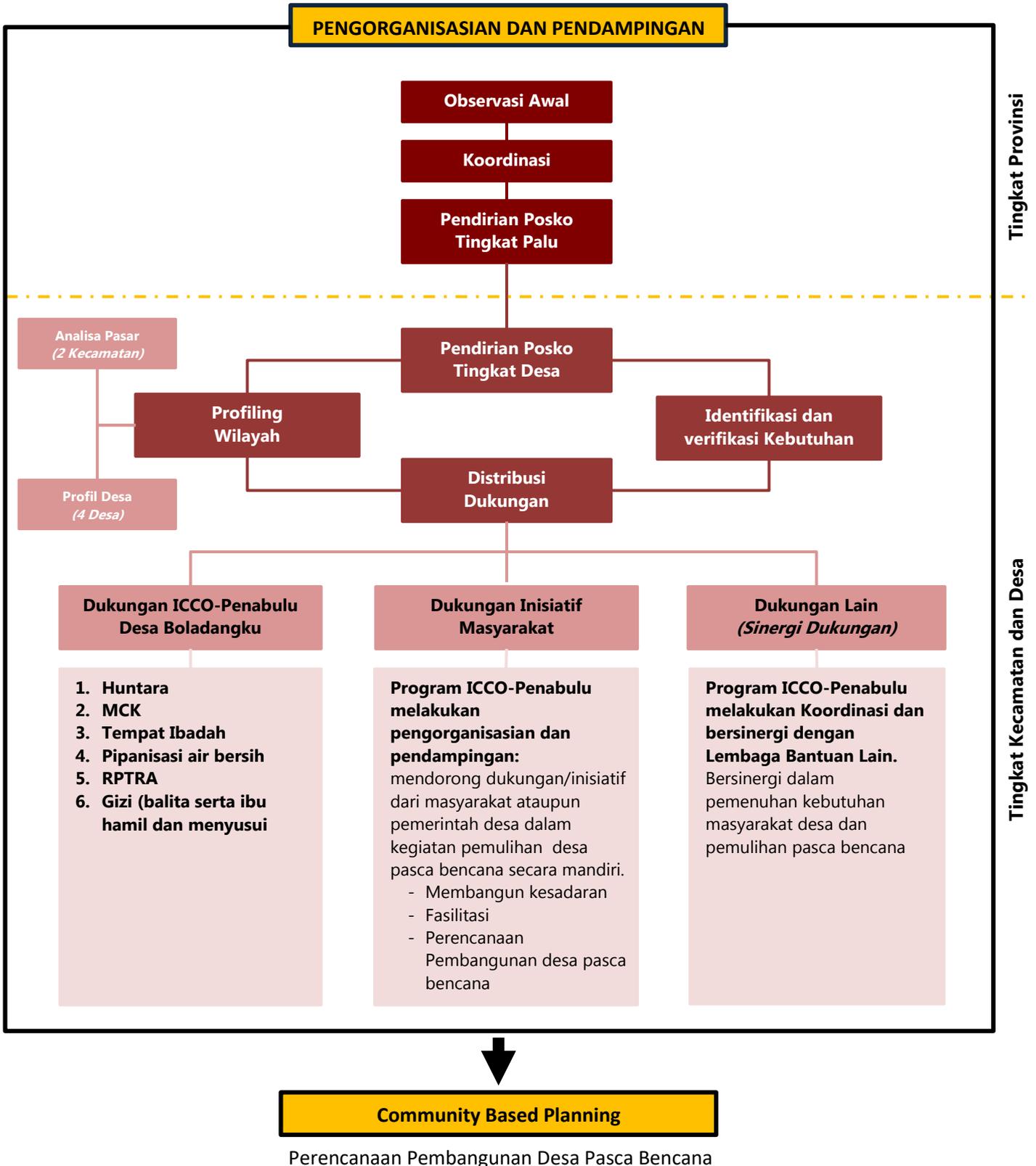
Harga jual komoditas tidak mengalami perubahan, sama dengan sebelum bencana. Fluktuasi harga jual komoditas lokal tidak dipengaruhi oleh dampak bencana, harga jual dipengaruhi oleh kualitas hasil panen. *“Secara umum pemulihan sektor ekonomi di tingkat desa dan kecamatan beriring dengan tahap tanggap darurat”.*

**Tabel 13.** Kegiatan analisa sistem pasar di tingkat Desa Tangkulowi dan Kecamatan Kulawi

No	Tipe Pasar	Kegiatan
1.	 <p data-bbox="272 667 710 728">Komoditas durian, Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi</p>	<p data-bbox="810 286 1393 526">Desa Boladangko memiliki potensi 50 ton/tahun, sebagai pendapatan tahunan masyarakat. Luasan lahan kurang lebih 85 ha (8.500 pohon) ditanam secara tumpang sari dengan tanaman kakao. Januari –februari musim panen para pengepul dari Kabupaten Parigi Mautong datang untuk membeli hasil panen.</p>
2.	<p data-bbox="272 743 710 806">Komoditas kakao, Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi</p>	<ul data-bbox="810 743 1393 1406" style="list-style-type: none"> <li>• Pengepul desa Boladangko sama dengan Pengepul Desa Tangkulowi yaitu terikat perjanjian dengan pengepul tingkat kecamatan dengan pemberian modal sebesar 2 juta rupiah dengan kisaran daya tampung 40-80 kg/minggu.</li> <li>• Pengepul Kecamatan menerima berapapun jumlah kakao yang berhasil dikumpulkan oleh pengepul desa dengan harga dan jangka waktu yang telah ditentukan.</li> <li>• Pengepul Kecamatan memiliki kapasitas tampung sebesar 11 ton per minggu (dengan komposisi sumber pasokan dari Kecamatan Kulawi 3 ton dan Kecamatan Lindu 8 ton)</li> <li>• Kualitas biji kakao yang dihasilkan oleh petani di Desa Tangkulowi kurang bagus, dikarenakan kurangnya perawatan kebun. Dengan harga beli dari petani saat ini Rp 25.000/kg.</li> </ul>
4.	 <p data-bbox="272 1809 694 1848">Komoditas Vanili, Desa Boladangko</p>	<ul data-bbox="810 1429 1393 1899" style="list-style-type: none"> <li>• Penanaman vanili mulai mulai ditanam kembali sejak 1-2 tahun lalu, dan tahun ini menginjak masa panen. Dengan kisaran kepemilikan tanaman 100-300 tanaman/KK. Diproyeksikan hasil panen dalam kondisi normal mencapai 5 ton/tahun.</li> <li>• Harga vanili yaitu Rp 400.000 – Rp 500.000/kg basah dan Rp 3.500.000/kg kering.</li> <li>• Terdapat ±5 pengepul di Bolapapu, Kecamatan Kulawi. Ketersediaan hasil panen di tingkat petani masih terbatas, para pengepul masih kekurangan pasokan. Hal ini dikarenakan masih belum banyaknya tanaman vanili yang dapat dipanen.</li> </ul>

## B. BANTUAN PEMULIHAN PASCA BENCANA

### 1. Tahapan Emergency Response Program Relief ICCO-Penabulu



**Dokumentasi Kegiatan Relief ICCO-Penabulu di Desa Boladangko:**



Koordinasi tingkat Desa dengan kepala desa, kadus dan perwakilan masyarakat



Mendorong inisiatif masyarakat dan gotong-royong pembangunan



Renovasi Mushola dilakukan dengan gotong royong



Dukungan pipanisasi air bersih



Analisis Sistem Pasar

Pengambilan Baseline Data (Profil Desa)



Distribusi Dukungan ICCO-Penabulu



Dukungan pembangunan MCK



Dukungan peralatan pertukangan

Menggalang sinergi Kegiatan dengan lembaga bantuan lain

## 2. Pengorganisasian dan Koordinasi-Koordinasi

**Tabel 15.** Capaian pengorganisasian dan koordinasi-koordinasi

No	Kategori Dukungan	Dukungan ICCO-Penabulu	Inisiatif Masyarakat	Sinergi dengan Lembaga Bantuan Lain
1.	<b>Hunian Sementara</b>	<b>Perlengkapan tukang untuk pembangunan huntera dan fasum fasos</b> 80 paket (material: gergaji, palu, meteran, water pass dan siku) untuk 25 kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rangka huntera dari swadaya masyarakat</li> <li>• Memanfaatkan material yang masih layak guna</li> <li>• Mengambil kayu dari kebun masyarakat</li> <li>• Pembangunan dilakukan dengan gotong-royong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MDS membantu (seng, semen, tripelks, dan paku)</li> <li>• MCI membantu (arco, palu 3 kg dan sekop)</li> </ul>
2.	<b>Air Bersih</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pipanisasi air bersih dan bak penampungan serta pendistribusian air.</b></li> <li>• <b>Manajemen pengelolaan air</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan dilakukan dengan gotong-royong (tanpa ada upah kerja)</li> <li>• Pengangkutan barang</li> </ul>	-
3.	<b>Rumah Ibadah</b>	<b>Renovasi mushola Al-Ikhlas (permanen)</b> (material: Sekap listrik, kayu, semen, pernis, kuas, cat dan tiner)	Pembangunan dilakukan secara gotong royong (tanpa upah kerja)	-
4.	<b>MCK</b>	<b>Membangun sarana MCK</b> (Material: seng, semen, kabel, fitting lamp, bola lampu dan saklar, closed untuk gereja)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rangka MCK dari swadaya masyarakat</li> <li>• Memanfaatkan material yang masih layak guna</li> <li>• Pembangunan dilakukan dengan gotong-royong</li> </ul>	Baja Ringan (karsa) sedangkan seng dan rangka kayu (BAPEDA)

### 3. Capaian Kegiatan Program Relief ICCO-Penabulu

**Tabel 16.** Capaian kegiatan program Relief ICCO-Penabulu di Desa Boladangko, Kecamatan Kulawi

No	Program ICCO-Penabulu	Jenis Bantuan	Capaian Program Per Desember 2018 (Triwulan 1)	Penerima Manfaat	Capaian Program Per Januari 2018 (Triwulan 1)	Penerima Manfaat
1.	<b>Hunian Sementara</b>	<b>Perlengkapan pertukangan</b> (80 Paket alat pertukangan): a. <u>Berbasis kelompok</u> : 25 kelompok (1 kelompok 5 orang) dan masing-masing kelompok mendapatkan 3 paket) b. <u>Berbasis fasum fasos</u> : Mushola 1 paket, Gereja GPID 1 paket, Gereja PI 1 paket, 2 untuk Kantor Desa	Terdistribusinya perlatan pertukangan untuk pembangunan huntara dan fasilitas lainnya, rincian: Penerima manfaat di bagi tiap kelompok, rincian: a. <u>Berbasis Kelompok</u> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dusun 1 : 12 kelompok</li> <li>• Dusun 2 : 7 kelompok</li> <li>• Dusun 3 : 6 kelompok</li> </ul> b. <u>Berbasis Fasum-Fasos</u> : 5 paket untuk fasum	138 KK (515 jiwa)	-	-
2.	<b>Air Bersih</b>	<b>Pipanisasi serta bak penampungan dan pendistribusian air bersih</b>	<u>Rincian pembangunan pendistribusian air bersih</u> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbangunnya 1 bak penampungan dan pendistribusian air bersih ke Dusun 3 (Hihia)</li> </ul>	40 KK (155 jiwa)	<u>Rincian pembangunan pendistribusian air bersih</u> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbangunnya 2 bak penampungan dan pendistribusian air bersih ke Dusun 1 (Lempe)</li> <li>• <i>On Process</i> pemasangan pipa dari bak penampungan ke ke masing-masing KK</li> <li>• <i>On process</i> manajemen pengelolaan air bersih</li> </ul>	77 KK (239 jiwa)
3.	<b>Rumah Ibadah</b>	<b>Renovasi Permanen Musholah Al-Ikhlas</b>	<u>Rincian pembangunan mushola</u> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya tim renovasi Mushola</li> <li>• Pembersihan puing</li> <li>• Pengolesan kayu</li> <li>• Pendirian tiang dan atap</li> </ul>	-	<i>On process</i> pemasangan dinding	52 kk (170 jiwa)

No	Program ICCO-Penabulu	Jenis Bantuan	Capaian Program Per Desember 2018 (Triwulan 1)	Penerima Manfaat	Capaian Program Per Januari 2018 (Triwulan 1)	Penerima Manfaat
4.	<b>MCK</b>	<b>Pembangunan MCK berbasis komunal dan KK</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>MCK berbasis komunal</u>: 10 ruang</li> <li>• <u>MCK berbasis personal/KK</u>: 5 KK (seng, paku, lampu)</li> </ul>	Rincian pembangunan MCK: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Terbangunnya 2 ruangan MCK komunal di Dusun 2 Kekea. (52 KK, 170 jiwa)</u></li> <li>• Terpasangnya dukungan MCK berbasis personal (seng, paku dan lampu) di 5 KK di Dusun 2 Kekea. (5 KK, 14 jiwa)</li> </ul>	57 KK (184 jiwa)	Rincian pembangunan MCK: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>On process</i> pembangunan 2 ruangan MCK Komunal di TK Pertiwi. (31 Jiwa)</li> <li>• <i>On process</i> pembangunan 2 ruangan MCK Komunal di Gereja Anugrah. (7 KK, 25 jiwa)</li> <li>• <i>On process</i> pembangunan 2 ruangan MCK Komunal di Kantor Desa. (10 Jiwa)</li> <li>• <i>On process</i> pembangunan 2 ruangan MCK Komunal di Pemukiman (8 KK, 27 jiwa)</li> </ul>	15 KK (93 jiwa)
5.	<b>RPTRA</b>	<b>Pembangunan ruang belajar dan bermain ramah anak</b>	-	-	<i>On process</i> perencanaan	-
6.	<b>Gizi</b>	<b>Gizi (balita serta ibu hamil dan menyusui)</b>	-	-	<i>On process</i>	-

### **C. LIVELIHOOD**

*Kegiatan Pemulihan Mata Pencaharian Masyarakat di 4 Desa, 2 Kecamatan sasaran Program dilakukan di semester ke 2 yaitu periode April – September 2019.*

### **D. UPAYA MITIGASI BENCANA (COMMUNITY BASED)**

*Kegiatan Upaya Mitigasi Bencana di 4 Desa, 2 Kecamatan sasaran Program dilakukan di semester ke 2 yaitu periode April – September 2019.*

**Lampiran Pendukung:**

**Lampiran 1.** Rincian penerima manfaat fasilitas ibadah (mushola permanen Al-Ikhlash)

Lokasi	Koordinat Musholla		Distribusi	Penerima Manfaat berdasarkan Jenis Kelamin/KK						Penerima Manfaat Detail					
	Lintang	Bujur		Dusun	RT	KK	L	P	Jiwa	KK	Dewasa		Anak		Jiwa
											L	P	L	P	
Dusun 2	1° 27' 4.592"	119° 59' 1.446"	Renovasi Bangunan Permanen	2		52	78	92	170	52	57	62	21	30	170
<b>TOTAL</b>			<b>1 unit Musholla</b>	<b>TOTAL</b>		<b>52</b>	<b>78</b>	<b>92</b>	<b>170</b>	<b>52</b>	<b>57</b>	<b>62</b>	<b>21</b>	<b>30</b>	<b>170</b>

**Lampiran 2.** Rincian penerima manfaat fasilitas air bersih

Lokasi	Koordinat Bak Penampungan Air Bersih		Distribusi	Penerima Manfaat berdasarkan Jenis Kelamin/KK						Penerima Manfaat Detail					
	Lintang	Bujur		Dusun	RT	KK	L	P	Jiwa	KK	Dewasa		Anak		Jiwa
											L	P	L	P	
Bak 1	1° 27' 22.362"	119° 59' 0.600"	Bangunan Permanen	1		77	124	115	239	77	97	84	27	31	239
Bak 2	1° 26' 35.981"	119° 58' 44.539"	Bangunan Permanen	3		40	77	78	155	40	50	54	27	24	155
<b>TOTAL</b>			<b>2 unit Bak Penampungan Air Bersih</b>	<b>TOTAL</b>		<b>117</b>	<b>201</b>	<b>193</b>	<b>394</b>	<b>117</b>	<b>147</b>	<b>138</b>	<b>54</b>	<b>55</b>	<b>394</b>

**Lampiran 3.** Rincian penerima manfaat fasilitas MCK

Lokasi	Koordinat MCK		Distribusi	Penerima Manfaat berdasarkan Jenis Kelamin/KK						Penerima Manfaat Detail					
	Lintang	Bujur		Dusun	RT	KK	L	P	Jiwa	KK	Dewasa		Anak		Jiwa
											L	P	L	P	
Dusun 1	1° 26' 58.926"	119° 58' 58.413"	MCK Komunal TK Pertiwi (2 ruang)	1			12	19	31			4	12	15	31
Dusun 1	1° 27' 11.777"	119° 59' 2.180"	MCK Komunal Gereja Anugrah (2 ruang)	1		7	12	13	25	7	8	11	4	2	25
Dusun 2	1° 27' 4.592"	119° 59' 1.446"	MCK Komunal Musholla Al Ikhlas (2 ruang)	2		52	78	92	170	52	57	62	21	30	170
Dusun 2	1° 27' 0.047"	119° 59' 0.080"	MCK Komunal Kantor Desa (2 ruang)	2			7	3	10		7	3			10
Dusun 3	1° 26' 35.770"	119° 58' 44.283"	MCK Komunal Pemukiman (2 ruang)	3		8	14	13	27	8	7	8	7	5	27
Dusun 2 dan 3			MCK Rumah Tangga (5 ruang)	2		3	3	5	8	3	3	4	0	1	8
				3		2	4	2	6	2	4	2	0	0	6

**Lampiran 5.** Rincian penerima manfaat peralatan pertukangan untuk pembangunan hunian sementara

Lokasi	Koordinat Penerima Manfaat		Distribusi	Penerima Manfaat berdasarkan Jenis Kelamin/KK						Penerima Manfaat Detail					
	Lintang	Bujur		Dusun	RT	KK	L	P	Jiwa	KK	Dewasa		Anak		Jiwa
											L	P	L	P	
Dusun 1			36 paket	1		63	103	94	197		82	69	21	25	197
Dusun 2			21 paket	2		43	73	83	156	36	45	62	28	21	156
Dusun 3			18 paket	3		32	69	67	136	43	45	43	24	24	136
Dusun 1			1 paket (Gereja Anugrah)	1			3	1	4		3	1			4
Dusun 1			1 paket (GPID)	1			4	1	5		4	1			5
Dusun 2			2 paket (Musholla)	2			6	1	7		6	1			7
Dusun 2			1 paket (Kantor Desa)	2			7	3	10		7	3			10
<b>TOTAL</b>			<b>80 paket Peralatan Pertukangan</b>	<b>TOTAL</b>		<b>138</b>	<b>265</b>	<b>250</b>	<b>515</b>	<b>79</b>	<b>192</b>	<b>180</b>	<b>73</b>	<b>70</b>	<b>515</b>

**PETA SEBARAN DISTRIBUSI BANTUAN  
PALU RELIEF KERK IN ACTIE-ICCO COOPERATION-PENABULU  
DESA BOLADANGKO  
KECAMATAN KULAWI KABUPATEN SIGI  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



Proyeksi: Transverse Mercator  
 Sistem Grid: Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator  
 Datum Horizontal: WGS 1984 - Zona 50 S

DIBUAT DAN DICETAK OLEH:

**KETERANGAN  
Legenda**

- ↳ Lokasi Posko Pengungsian
- ⊙ Air Bersih
- ⊞ MCK Komunal
- ⊞ MCK Personal
- ⊞ Musholla Al-Ikhlas
- ⊞ Fasilitas Penunjang Marital Sementara
- Batas Desa
- Sungai
- Jalan

**TABEL PENERIMA MANFAAT**

DUSUN	LEMPER	PEREMPUNGAN LANSIA	KORBAN JIWA	JUMLAH JIWA	RUUMAH/BANGUNAN HANCUR	TITIK PENGUNGSIAN		
JUMLAH KK LAKI-LAKI	77	126	134	44	4	240	67	Dusun 1 & di Desa Boladangko
JUMLAH KK LAKI-LAKI	53	81	95	21	2	179	42	Dusun 2 Lapangan Bola
JUMLAH KK LAKI-LAKI	40	77	78	18	-	155	33	Lapangan Boladangko

Distribusi	Dusun	Penerima Manfaat			
		KK	L	P	Jiwa
<b>Alat Perlengkapan :</b>					
Pembangunan Huntlara	1	63	103	94	197
Pembangunan Huntlara	2	43	73	83	156
Pembangunan Huntlara	3	32	69	67	136
Perbaikan Musholla Al Ikhlas	2	6	1	7	
Perbaikan Gereja GPID Maranatha	1	4	1	5	
Perbaikan Pos Penginjlilan Anugrah	1	3	1	4	
Perbaikan Kantor Desa	2	7	3	10	
<b>Bangunan Permanen :</b>					
MCK Komunal TK Peristiwa	1	12	19	31	
MCK Komunal Pos Penginjlilan Anugrah	1	7	12	13	25
Perbaikan Musholla Al Ikhlas	2	52	78	92	170
MCK Komunal Musholla Al Ikhlas	2	52	78	92	170
MCK Komunal Kantor Desa Boladangko	2	7	3	10	
MCK Komunal Pemukiman	3	8	14	13	27
MCK Personal	2	3	3	5	8
MCK Personal	3	2	4	2	6
Bak Penampungan Air	1	77	124	115	289
Bak Penampungan Air	3	40	77	78	155

Sumber Data dan Riwayat Peta :  
 - Peta RBI Skala 1:50.000, BIG  
 - Pengambilan koordinat dengan menggunakan Global Positioning System (GPS)  
 - Digital Elevation Model (DEM)

